

**PENDAMPINGAN PEMBUATAN ARTIKEL UNTUK GURU SEKOLAH DASAR DI SDN 2 GANTI KECAMATAN PRAYA TIMUR****Syaipul Pahru<sup>1)</sup>, Made Ayu Pransisca<sup>2)</sup>, Samsul Rizal<sup>3)</sup>, Ahmad Dedi Marzuki<sup>4)</sup>, Samsul Hadi<sup>5)</sup>, Munawir Gazali<sup>6)</sup>, Meri Yuliani<sup>7)</sup>, Muhamad Ridwan Habibi<sup>8)</sup>**<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Institut Pendidikan Nusantara Global, Indonesia**Article Info****Article history:***Received 29 October 2022**Revised 20 November 2022**Accepted 1 December 2022***Keywords:***Supporting**Writing article**Elementary school***ABSTRAK**

Kegiatan PKM ini dilakukan pada Lembaga Sekolah Dasar di Desa Ganti Kecamatan Praya Timur yaitu di SDN 2 Ganti sebagai mitra. Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah *action research* yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dari masing-masing tahapan yaitu (1) Perencanaan, pada tahap ini dilakukan koordinasi awal antara tim pengusul program kemitraan bersama tim sekolah mitra untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada, analisis kebutuhan mitra, dan analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan, (2) Pelaksanaan Tindakan, Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program meliputi; pembentukan Tim Pelaksana, dan pelaksanaan *Workshop* penulisan artikel, (3) Observasi dan Evaluasi, Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan artikel oleh para guru mitra. Instrumen yang digunakan berupa catatan lapangan, tahapan akhir yaitu (4) Refleksi, Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

**ABSTRACT**

*This PKM activity was carried out at Elementary School Institutions in Ganti Village, East Praya District, namely at Ganti Elementary School as a partner. The design mechanism for implementing PKM activities is carried out by adopting action research steps which consist of 4 (four) stages, namely: planning, action, observation and evaluation, and reflection. Activities or activities from each stage, namely (1) Planning, at this stage initial coordination is carried out between the team proposing the partnership program and the partner school team to identify existing problems, analyze partner needs, and analyze school potential, then arrange training programs, (2) Implementation of Actions, Actions in this activity are in the form of program implementation. The activities carried out in program implementation include; the formation of the Implementation Team, and the implementation of the article writing workshop, (3) Observation and Evaluation, Observations were made of the process of making articles by partner teachers. The instrument used is in the form of field notes, and the final stage is (4) Reflection. Reflection is carried out on the activities that have been carried out.*

## PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu yang menjadi tolok ukur terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di suatu Negara. Karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional merupakan salah satu ukuran penting untuk melihat kualitas penelitian di suatu Negara. Indonesia sebagai salah satu Negara berkembang masih terbelang belum memiliki kesadaran yang tinggi dalam bidang riset (Nurani et al., 2021). Menulis sebuah karya ilmiah dalam bentuk artikel merupakan salah satu bentuk menuangkan gagasan atau ide dalam bentuk karangan dengan mengikuti aturan-aturan dalam metode ilmiah (Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2005). Menulis suatu karya dapat ditulis dari hasil penelitian atau kajian teori dengan melakukan analisis secara lebih mendalam (Subaidi & Nasuka, 2018). Setiap guru profesional wajib melakukan pengembangan profesi. Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam rangka peningkatan karir dan pengembangan profesi adalah menulis karya ilmiah (Sutrisno & Zuhri, 2019). mengemukakan bahwa menulis karya ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Namun, dalam kenyataannya kemauan dan kemampuan guru untuk menulis karya ilmiah masih perlu ditingkatkan (Sodiq, Suryadi, & Ahmad, 2014). Kemampuan menulis merupakan suatu keharusan bagi guru karena menulis merupakan salah satu tuntutan profesi.

Profesi guru membutuhkan kemampuan menulis untuk menunjang perkembangan karir dan untuk tetap belajar sehingga guru wajib menulis karya ilmiah. Menulis karya ilmiah bagi guru seringkali menjadi penghambat dalam proses pengajuan kenaikan pangkat atau golongan bagi guru, mengingat masih rendahnya kemampuan dan minat menulis di kalangan guru. Sukarno (2015) tantangan yang dihadapi guru dalam menulis karya ilmiah antara lain rendahnya motivasi menulis, keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman tentang teknik penulisan, kesulitan mengumpulkan dan mengelola data, kurang menguasai teknologi, tidak tersedianya buku referensi, kurang berfungsinya kegiatan kelompok kerja guru, dan adanya jasa pembatasan karya tulis. Ismail (2011) juga menyebutkan bahwa permasalahan terkait penulisan karya ilmiah yang dialami oleh guru antara lain persepsi bahwa dirinya bukan penulis, sulit memulai tulisan, sulit mengakhiri tulisan, merasa tidak bisa menulis hal-hal hebat, tidak mempunyai ide orisinal, takut salah, menganggap bahwa tulisan yang baik adalah tulisan yang panjang, dan kesulitan membagi waktu untuk menulis.

Kemampuan dan minat menulis karya ilmiah dapat mengembangkan karir, menulis juga menjadi sarana mengembangkan diri bagi guru. Guru memiliki banyak potensi yang dimilikinya sehingga dapat berkembang secara optimal dengan menulis karya ilmiah. Potensi dalam diri guru dapat berkembang karena profesi guru didukung oleh lingkungan yang akademis dan berbagai hal lain. Pertama, guru selalu berinteraksi dengan pengetahuan yang dapat dijadikan bahan untuk menulis. Kedua, guru selalu berinteraksi dengan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran. Ketiga, guru sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan kebijakan yang dinamis, selalu menuntut untuk tetap berpikir kritis, mengeluarkan ide-ide inovatif, serta selalu dinamis mengikuti perkembangan zaman. Keempat, banyak peluang kompetisi menulis, baik yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan maupun Departemen Agama sebagai instansi yang menaunginya. Kelima, media masa menyediakan banyak rubrik pendidikan yang memungkinkan bagi guru untuk mengekspresikan gagasan-gagasan inovatifnya (Nurani et al., 2021).

Berdasarkan keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 84/1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, serta Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan kebudayaan dan Kepala BAKN Nomor 0433/P/1993, nomor 25 tahun 1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, pada prinsipnya bertujuan untuk membina karier kepangkatan dan profesionalisme guru. Kebijakan itu di antaranya mewajibkan guru untuk melakukan keempat kegiatan yang menjadi bidang tugasnya, dan hanya bagi mereka yang berhasil melakukan kegiatan dengan baik diberikan angka kredit. Selanjutnya angka kredit itu dipakai sebagai salah satu persyaratan peningkatan karir. Penggunaan angka kredit sebagai salah satu persyaratan seleksi peningkatan karir, bertujuan memberikan penghargaan secara lebih adil dan lebih profesional terhadap kenaikan pangkat yang merupakan pengakuan profesi, serta kemudian memberikan peningkatan kesejahteraannya. Dengan terbitnya SK MENPAN No.26/MENPAN/1989 tentang angka kredit bagi jabatan guru, maka berarti kenaikan pangkat guru atau Guru-guru tidak lagi melalui jalur kenaikan

pangkat reguler melainkan harus melalui kenaikan pangkat pilihan yaitu kenaikan pangkat struktural dan fungsional setiap 2 (dua) tahun. Hal ini menuntut guru dan Guru-guru harus berusaha mengembangkan dalam melakukan berbagai kegiatan agar memperoleh angka kredit yaitu pengembangan profesi. Pengembangan profesi dilakukan dengan berbagai hal diantaranya dengan melaksanakan kegiatan karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan. Terutama bagi guru dan Guru-guru pembina (golongan IV/a) agar dapat menduduki jabatan guru pembina tingkat I (golongan IV/b), melaksanakan kegiatan tersebut merupakan keharusan (Juknis Pelaksanaan Angka Kredit Bagi Jabatan Guru, dikutip dari Kepmendikbud No.02/O/1995: 44-45). Hal inilah yang menyebabkan masih banyak guru yang hanya berhenti pada golongan IV/a. Terlebih lagi bagi guru dan kepala SD, kegiatan penulisan karya ilmiah masih merupakan suatu permasalahan yang sulit dipecahkan.

Di kecamatan Praya Timur Khususnya di SDN 2 Ganti membutuhkan pendampingan pembuatan karya tulis ilmiah khususnya artikel dikarenakan guru-guru yang ada di sekolah tersebut ingin naik pangkat yang pangkatnya belum naik masih merasa kebingungan dalam hal membuat artikel hingga sampai diterbitkan di jurnal-jurnal yang bereputasi. Permasalahan di atas merupakan masalah klasik yang secara terus menerus berulang kali terjadi dari tahun ketahun, sehingga diperlukan suatu solusi untuk mengatasinya. SDN 2 Ganti merupakan sekolah yang memiliki cukup banyak guru sehingga program pendampingan yang dilakukan oleh dosen-dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Institut Pendidikan Nusantara Global (IPNG) sangat membantu para guru-guru dalam mengatasi masalah kenaikan jabatan yang merupakan pembuatan artikel menjadi salah satu prasyaratnya. Melalui kegiatan PKM ini diharapkan sekolah dapat meningkatkan kemampuan menulis artikel bagi guru-guru.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada lembaga sekolah dasar yang berada di Desa Ganti Kecamatan Praya Timur yaitu di SDN Ganti sebagai salah satu sekolah mitra. Kegiatan PKM ini dimaksudkan untuk memotivasi dan memberikan pendampingan kepada para guru di sekolah tersebut mau melaksanakan kegiatan penelitian secara berkesinambungan.



**Gambar 1.** Lokasi Pelaksanaan PKM

## **METODE PELAKSANAAN**

Rancangan pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah action research yang didalamnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dari masing-masing tahapan sebagai berikut: (1) Perencanaan: pada tahap ini dilakukan koordinasi awal antara tim pengusul program kemitraan bersama tim sekolah mitra untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada, analisis kebutuhan mitra, dan analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan; (2) Pelaksanaan: Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program meliputi;

pembentukan Tim Pelaksana pendampingan pembuatan artikel;(3) Observasi: Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan karya tulis ilmiah (KTI) dan Jurnal Ilmiah oleh para guru mitra. Instrumen yang digunakan berupa catatan lapangan; (4) Refleksi: dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah *action research* yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Pencapaian hasil dari masing-masing tahapan tersebut masing-masing adalah sebagai berikut.

### 1. Perencanaan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahapan perencanaan ini adalah sebagai berikut:

#### a. Mengadakan rapat antara tim pelaksana PKM dengan LP2M

Tim pelaksana diundang untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan dengan melibatkan LP2M Institut Pendidikan Nusantara Global. Tim pelaksana kemudian diberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan mekanisme program LP2M, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan.

#### b. Sosialisasi program oleh tim PKM ke lokasi

Sosialisasi dilakukan dalam bentuk koordinasi dengan mengundang semua guru, Kepala Sekolah, dan UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Praya Timur yang berkenaan dengan program yang akan dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh Tim Pelaksana didampingi oleh LP2M Institut Pendidikan Nusantara Global.

#### c. Penyusunan program pendampingan

Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pendampingan yang akan di laksanakan. Berdasarkan hasil analisis situasi, analisis potensi dan kebutuhan sekolah, didapatkan data sejumlah 8 guru yang teridentifikasi sedang dalam proses pengajuan kepangkatan dan impassing sertifikasi Guru. Dengan demikian, guru sejumlah 8 orang inilah yang kemudian akan menjadi target utama PKM Pelatihan Penulisan artikel Bagi Guru di SDN 2 Ganti Kecamatan Praya Timur.

### 2. Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa pendampingan pembuatan artikel. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pendampingan ini adalah (a) pembentukan tim untuk kegiatan *Workshop* tentang pembuatan artikel, (b) pelaksanaan *Workshop* pembuatan artikel, dengan melakukan kegiatan pelatihan penulisan artikel Ilmiah sehingga guru-guru mampu menulis artikel ilmiah. (c) Pembuatan Pojok Bacaan Buku Jurnal ber ISSN. Hal ini untuk mengatasi kurangnya pengetahuan tentang Jurnal Ilmiah., (d) pelaksanaan Seminar tentang Seminar Peningkatan Jabatan bagi guru SD mitra yaitu SDN 2 Ganti yang Melibatkan Dinas Pendidikan Lombok Tengah, e) Pembuatan Pojok Bacaan untuk referensi terkait peraturan dan retensi terkait. Hal ini untuk mengatasi kurangnya pengetahuan tentang kenaikan jabatan. Dari jumlah total keseluruhan peserta pelatihan sejumlah 8 guru, semuanya berkesempatan hadir dan tetap mengikuti sampai dengan tahap akhir kegiatan pelatihan, yaitu menyusun satu judul karya tulis penelitian tindakan kelas yang dirumuskan berdasarkan hasil identifikasi masalah yang terjadi pada kelas masing-masing, dan dituangkan dalam bentuk metrik rancangan penelitian, yang kemudian akan dikembangkan menjadi usulan Proposal Penelitian Tindakan Kelas.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Pendampingan

### 3. Observasi dan evaluasi

Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan artikel ilmiah oleh para guru mitra. Instrumen yang digunakan berupa catatan lapangan. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses pembuatan di lapangan maupun dalam proses penulisan artikel. Evaluasi dilakukan terhadap kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan pelatihan ini adalah artikel dari setiap Guru Mitra. Kuantitasnya dilihat dari banyaknya tulisan ilmiah yang dihasilkan oleh para guru, sedangkan kualitasnya terlihat dari banyaknya judul penelitian ilmiah yang mampu masuk jurnal ISSN baik tidak terakreditasi dan terakreditasi.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pelaksanaan pendampingan, teridentifikasi bahwa para peserta sudah dalam waktu yang relatif lama belum pernah lagi memproduksi karya tulis. Oleh karena itu, teknik-teknik untuk menulis dan menyusun artikel perlu dimaksimalkan kembali pemahamannya. Solusi yang ditawarkan pada saat program pendampingan berjalan adalah, pembimbingan penyusunan metrik penelitian berdasarkan hasil *review* dan identifikasi permasalahan di kelas masing-masing.

Dari hasil pembimbingan tersebut, diperoleh persentase sejumlah 80% guru sudah berhasil merumuskan rancangan penelitian tindakan kelasnya secara tepat, sedangkan 20% sisanya masih perlu diadakan perbaikan dan pemantapan.



**Gambar 3.** Kegiatan Observasi dan evaluasi

#### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi diperoleh rumusan permasalahan dan kebutuhan pada SDM guru di sekolah mitra antara lain; (a) kurangnya informasi terkait prosedur usulan kepangkatan; (b) guru terlalu fokus mengajar sehingga waktu yang diperlukan untuk menulis sulit dilakukan; (c) kurangnya buku-buku maupun jurnal dan referensi sebagai bahan bacaan sehingga pemahaman tentang karya tulis ilmiah masih belum maksimal.

#### 5. Luaran yang di capai dari kegiatan pendampingan

Adapun target luaran yang dicapai dari PKM pendampingan pembuatan artikel Ilmiah Bagi Guru di sekolah mitra adalah sebagai berikut:

- a. Guru-guru mampu menulis artikel Ilmiah. Berdasarkan hasil evaluasi, sudah 80% guru mampu merumuskan usulan penelitian tindakan kelas berdasarkan hasil identifikasi permasalahan di kelas.
- b. Adanya Bahan bacaan yang berisi Jurnal-jurnal Ber ISSN yang mampu dibaca oleh. Guru dengan menciptakan pojok bacaan khusus Jurnal-jurnal.
- c. Adanya produk artikel dari guru-guru mitra yang mampu diikuti seminar Nasional maupun Regional.
- d. Terciptanya kelompok atau grup guru-guru bidang muatan dan mata pelajaran untuk tim pembuatan artikel ilmiah di sekolah; (a) Kelompok Guru Mapel, (b) Kelompok Guru Kelas.

### KESIMPULAN DAN SARAN.

#### Kesimpulan

Pelaksanaan Dharma Pengabdian dalam wujud Program Kemitraan Masyarakat pendampingan pembuatan artikel Bagi Guru Sekolah Dasar di SDN 2 Ganti Kecamatan Praya Timur telah memperoleh hasil yaitu peningkatan kemampuan guru dalam merumuskan usulan penelitian tindakan kelas berdasarkan hasil identifikasi permasalahan di kelas. Dimana dari keseluruhan jumlah peserta dalam target program ini telah diperoleh 0% peserta yang sudah berhasil merumuskan karya tulisnya secara tepat. Dengan demikian, produk artikel dari guru-guru mitra ini dapat diikutsertakan dalam seminar Nasional maupun Regional, serta sudah bisa dipublish dalam jurnal.

Hasil lain yang diperoleh yaitu terbentuknya kelompok atau grup guru-guru bidang muatan dan mata pelajaran untuk tim pembuatan artikel di sekolah; (a) Kelompok Guru Mapel, (b) Kelompok Guru Kelas. Kelompok ini nantinya akan secara berkesinambungan mencoba terus saling berkoordinasi untuk tetap menciptakan inovasi pembelajaran yang nantinya akan dituangkan dalam bentuk karya tulis penelitian tindakan kelas.

#### Saran

1. Kegiatan PKM ini memerlukan waktu yang cukup lama, akan tetapi program ini masih terbentur dengan permasalahan dana operasional dan durasi waktu pelaksanaan program demi tercapainya target yang maksimal.
2. PKM pendampingan pembuatan artikel Bagi Guru Sekolah Dasar Di SDN 2 Ganti Kecamatan Praya Timur memerlukan variasi referensi jurnal yang bisa menjadi bahan penunjang referensi bagi guru pada sekolah mitra.
3. Program pendampingan ini memerlukan adanya dukungan kebijakan agar kegiatan ini dapat terus berkembang secara berkesinambungan

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepa Institut Pendidikan Nusantara Global yang telah memfasilitasi kami terutama dalam hal bantuan pendanaan. Terimakasih kami ucapkan pada Kepala dinas Pendidikan Kabupaten Lombok Tengah semua civitas akademika SDN 2 Ganti yang telah meluangkan waktunya untuk ikut berpartisipasi dalam menyukseskan kegiatan kami. Tidak lupa pula

kami ucapkan terimakasih kepada tim pengelola jurnal pengabdian yang telah membantu kami menerbitkan artikel pengabdian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama. (2005). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Guru*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Ismail, K. (2011). *Guru juga Bisa Menulis*. Cianjur: PT. Reka.
- Nurani, D. C., Akhmad, Y., Adikara, F. S., Faida, M., Tri, A., Maghfiroh, D., ... Permana, D. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Mengembangkan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar (Training and Assistance in Writing Scientific Papers to Develop The Professionalism of Elementary School Teachers). *Pucuk Rebung*, 1(2), 130–141.
- Sodiq, I., Suryadi, A., & Ahmad, T. A. (2014). Program Guru Menulis: Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sejarah Dalam Penulisan Karya Ilmiah Di Kabupaten Semarang. *Rekayasa*, 12(1), 42–47.
- Subaidi, & Nasuka, M. (2018). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Para Guru Madrasah Tsanawiyah. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 112–118. Diambil dari <https://ojs.unida.ac.id/QH/article/view/1262/pdf>
- Sukarno. (2015). Kendala dan Upaya Pengembangan Keprofesian Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Penulisan Karya Ilmiah. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Keprofesian menuju Guru Profesional di Universitas Negeri Malang*, 601–610.
- Sutrisno, S., & Zuhri, M. S. (2019). PKM Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas. *Journal of Dedicators Community*, 3(1), 53–61. <https://doi.org/10.34001/jdc.v3i1.793>